

ABSTRAK

Resa Andari : *Penerapan Jurnalisme Sastra di Media Online (Studi Deskriptif Penerapan Jurnalisme Sastra pada Media Online Tirto.id)*

Jurnalisme sastra merupakan teknik penulisan karya jurnalistik bernarasi sastra yang hadir sebagai upaya para praktisi jurnalistik untuk memperbarui teknik penyampaian dari jurnalistik konvensional yang terkesan monoton serta keinginan untuk mengungguli daya pikat media audio visual dan kecepatan siaran televisi. Di Indonesia sendiri hanya sedikit media berita yang memberikan ruang untuk mewadahi karya jurnalisme sastra disajikan dalam pemberitaannya. Meski begitu terdapat media Tirto.id yang menyajikan berita khas jurnalisme sastra dalam beberapa berita di rubrik *indepth*. Rubrik *indepth* Tirto.id adalah suatu ruang khusus pada media berita yang memuat laporan mendalam tentang suatu objek mengenai kepentingan khalayak dan layak diketahui umum. Penelitian dilakukan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan jurnalisme sastra dari tujuh berita di rubrik *indepth* media Tirto.id yang ditulis menggunakan teknik penulisan jurnalime sastra edisi oktober 2021 – April 2022.

Penelitian ini menggunakan teori Jurnalisme Sastra yang mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Thomas Kennerly Wolfe Jr. yakni konstruksi adegan, dialog, sudut pandang, detail status.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, merangkum dari berbagai situasi dan kondisi ataupun fenomena yang ada menjadi suatu objek penelitian.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tujuh berita di media online tirto.id yang diteliti menerapkan teknik jurnalisme sastra dalam menuliskan fakta dan data untuk mengisahkan suatu peristiwa yang diberitakan tersebut dengan menerapkan konstruksi adegan yang memperhatikan latar dan alur cerita, menyajikan dialog dari hasil pengamatan dan liputan serta memberikan deksripsi mengenai peristiwa secara lebih lengkap tentang tokoh, lokasi, perjalanan waktu, bentuk emosi yang muncul dan tindakan orang-orang dalam cerita sehingga pembaca bisa mengetahui detail kejadian nyata secara jelas yang membuat pembaca larut ke dalam peristiwa.

Saran bagi media dan jurnalis yang akan menulis berita dengan menerapkan jurnalisme sastra hendaknya mengandalkan lebih banyak penelitian, wawancara dan observasi dilapangan serta mencatat setiap bagian kecil informasi dari subjek, menganalisis setiap interaksi dan mengamati setiap karakter. Serta memaksimalkan penulisan dengan mempertimbangkan struktur atau pun aturan teknik penulisan jurnalime sastra yang ada.